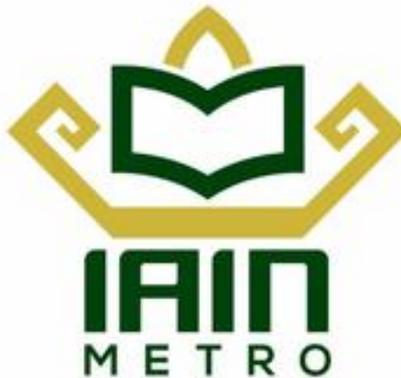


SKRIPSI

**PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
UMI NURJANAH
NPM. 14115751**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
UMI NURJANAH
NPM. 14115751**

**Pembimbing I: Drs. Mukhtaridi Sudin, M.Pd
Pembimbing II: Basri, M.Ag**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN

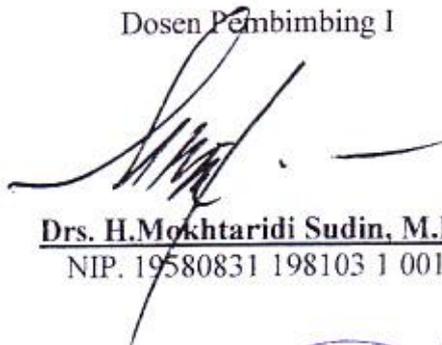
Judul : PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Nama : UMI NURJANAH
NPM : 14115751
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DI SETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 31 Januari 2019
Dosen Pembimbing II



H. Basri, M.ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : UMI NURJANAH
NPM : 14115751
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 31 Januari 2019
Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1634/111-23-1/D/PP-00-9/05/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: Umi Nurjanah NPM: 14115751, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 18 April 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. (.....)
Penguji I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag (.....)
Penguji II : H. Basri, M.Ag (.....)
Sekretaris : Sri Handayana, M. Hum (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh :
UMI NURJANAH**

Interaksi belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru(pendidik) dan peserta didik (murid), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi belajar mengajar merupakan faktor penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa. Hasil belajar siswa akan menjadi baik apabila dalam pembelajaran siswa sudah melaksanakan interaksi belajar mengajar dengan cukup baik karena interaksi belajar mengajar merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah prasurvey di SMP Negeri 2 Punggur, penulis menemukan kesenjangan antara interaksi belajar mengajar dengan hasil belajar siswa. Terlihat bahwasannya interaksi belajar mengajar di kelas cukup baik namun hanya ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mengajar siswa cukup baik.

Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara interaksi belajar mengajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis interaksi belajar mengajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur. Dan hipotesis penelitiannya adalah ada Pengaruh antara interaksi belajar mengajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur dan sampel berjumlah 30 siswa. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui taraf signifikan antara variabel (x) dan (y) yang dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel yaitu menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%.

Setelah dianalisis ternyata Chi Kuadrat hitung lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel, dimana Chi Kuadrat hitung sebesar 17,523 dan Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% sebesar 13,277 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Umi Nurjanah
NPM. 14115751

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عَلِيمًا ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عَلِيمًا ﴿٥﴾

Artinya : 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Q.S. Al-‘Alaq, ayat 1-5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayah Aminudin dan Ibu Saniyah, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Kedua dosen pembimbingku yaitu Bpk H. Basri, M,Ag, dan Drs Mokhtaridi Sudin, M.Pd yang telah membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Adikku Laila Nurfadila yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan penulis.
4. Sahabat-sahabatku diantaranya Desi Nofita Sari, Lenni Dharmawati, Rina Elytamaya, Heni Purwanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
5. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
6. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam upaya menyelesaikan tugas akhir ini, penulis telah menerima banyak motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
4. Drs, Mokhtaridin Sudin M,Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
5. Basri, M,ag selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dari berbagai pihak agar kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro,31 Januari 2019

Penulis



UMI NURJANAH

NPM.14115751

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	9
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar	12
B. Interaksi Belajar Mengajar	14
1. Pengertian Interaksi Belajar Mengajar	14
2. Jenis Pola Interaksi Belajar Mengajar	15
3. Komponen-komponen Interaksi Belajar Mengajar	20
C. Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian.....	25
F.	

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Punggur.....	40
2. Kondisi Geografis SMP Negeri 2 Punggur.....	41
3. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Punggur.....	42
4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Punggur.....	43
5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Punggur	44
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Punggur.....	44
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Punggur.....	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Temuan Khusus.....	57
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel kriteria Haasil Belajar	30
2. Tabel jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur	31
3. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Belajar Mengajar.....	35
4. Tabel Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Punggur	44
5. Tabel Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Punggur	45
6. Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Punggur.....	46
7. Tabel Hasil Angket Interaksi Belajar Mengajar	52
8. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Interaksi Belajar Mengajar	54
9. Tabel Data Hasil Belajar siswa	55
10. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Hasil Belajar PAI	56
11. Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Antara Interaksi Belajar Mengajar dengan Hasil Belajar PAI	57
12. Tabel Tabel Silang Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dengan Hasil Belajar PAI.....	59
13. Tabel Kerja Perhitungan untuk memperoleh harga Chi Kuadrat (X^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	1
Gambar 2 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Punggur	2
Gambar 3 Denah Lokasi SMP Negeri 2 Punggur	3

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Izin Research
4. Surat Tugas Keterangan
5. Izin Obserasi/survey
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Hasil Belajar
12. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Interaksi Belajar Mengajar
13. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Interaksi Belajar Mengajar
14. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Hasil Belajar
15. Data Nilai Hasil Angket Interaksi Belajar Mengajar
16. Data Nilai Hasil Angket Hasil Belajar
17. Nilai- Nilai Chi Kuadrat
18. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi
19. Nilai-Nilai r Product Moment
20. Foto Dokumentasi
21. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Didalam interaksi belajar mengajar tentunya terjadi proses mempengaruhi, dalam arti guru mempengaruhi siswa, interaksi guru dan siswa terjadi bukan hanya dalam penyampaian bahan pelajaran, tetapi juga dalam penanaman nilai dan sikap pada diri siswa yang sedang belajar.

Dalam interaksi belajar mengajar terjadi proses pengaruh mempengaruhi. Bukan hanya guru yang mempengaruhi siswa, tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru.²Proses belajar mengajar merupakan proses yang terpenting karena dari sinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Di sini pula campur tangan langsung antara pendidik dan peserta didik berlangsung sehingga dapat dipastikan bahwa hasil pendidikan sangat tergantung dari pelaku pendidik dan peserta didik. Dengan demikian dapat diyakini bahwa perubahan hanya akan terjadi jika terjadi perubahan perilaku pendidik dan peserta didik. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan

² R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 31

pelaksanaan yang kondusif karena bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi lebih dari itu berupaya menanamkan sikap serta kepripadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, membina anak didik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran, guru memahami apa yang didalam interaksi belajar mengajar, baik dari tujuan, faktor, dan pola interaksi belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga hal tersebut merupakan serangkaian utuh yang tidak dapat dipisahkan.

Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian guru terhadap siswa –siswanya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Melalui hasil belajar seorang guru dapat mengetahui tingkat kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah memperoleh pelajaran yang diberikan guru. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dan siswa mengharapkan hasil belajar yang diperoleh keduanya selalu meningkat.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pendidikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: kondisi jasmani dan rohani, minat kepribadian, motivasi dan lain sebagainya. Faktor

eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya: lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan keluarga.³ Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu sarana untuk terjadinya suatu interaksi belajar mengajar, guru berperan menyampaikan informasi kepada siswa agar proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai tujuan yang di inginkan.

Menciptakan suatu pendidikan yang baik dan efektif tidak akan terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang dirumuskan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar perlu diperhatikan tingkat hasil belajar peserta didik dalam menangkap ilmu yang disampaikan atau diberikan. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari tentu saja seorang guru ingin selalu berhasil dalam pengajarannya.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan penulis dengan bapak Muhammad Taufik selaku guru PAI Kelas VII di SMP Negeri 2 Punggur bahwa, proses komunikasi dikelas cukup baik, guru ketika masuk kelas siswa sudah duduk rapi dan siap untuk proses belajar mengajar, siswa mendengarkan penjelasan dari guru, setiap pertanyaan yang diberikan guru ada siswa yang menjawabnya, interaksi belajar mengajar di kelas cukup baik. Akan tetapi ada sebagian siswa yang kurang aktif bertanya, siswa dalam pembelajaran masih berpusat kepada guru, sebagian siswa hanya terlihat pasif.

Penulis juga mendapatkan informasi tentang hasil belajar yang bersumber dari guru PAI SMP Negeri 2 Punggur bahwa jumlah keseluruhan

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), h. 145

siswa kelas VII berjumlah 194 siswa dan non muslim berjumlah 5 siswa, jadi yang dijadikan populasi berjumlah 189 siswa, dan mengambil sampel nilai kelas VII yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa cukup baik dan interaksi belajar mengajar siswa cukup baik. Hanya ada faktor lain dari siswa itu sendiri yang kurang aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Interaksi Belajar Mengajar di kelas cukup baik
2. Ada beberapa siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran dikelas
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam cukup baik.

C. Batasan Masalah

Menghindari menyimpang atau meluas dari pokok permasalahan, maka peneliti menyajikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Interaksi Belajar Mengajar yang akan diteliti yaitu interaksi belajar mengajar dalam proses pembelajaran disekolah.
2. Hasil Belajar yang dimaksud adalah hasil belajar bidang Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Punggur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dijabarkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk menguatkan teori yang ada tentang Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa

2) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman dalam proses belajar mengajar supaya hasil belajar siswa memuaskan.

3) Bagi Guru

Untuk lebih memperhatikan siswa ketika dalam interaksi belajar mengajar supaya hasil belajar memuaskan

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Nadhiroh dengan judul: “Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran fiqih siswa kelas V di madrasah Ibtidaiyah Al-Ashriyah simpang sari kecamatan lawang wetan Banyuasin”.⁴Tujuan Penelitian ini di MI Al-Ashriyah. Jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yang diterapkan pada siswa MI kelas V tentang pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini penulis meneliti ada tidaknya pengaruh Interaksi Edukatif terhadap prestasi belajar. Dan penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah dengan judul: “Hubungan Interaksi Guru dengan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hasanah”.⁵ Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang mana dalam penelitian ini “interaksi guru” dijadikan sebagai variabel bebas dan “minat belajar” dijadikan sebagai variabel terikat.

⁴Sinta Nuriyah, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Bungkok Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi dipublikasikan.

⁵Nurhamidah, *Hubungan Interaksi Guru Dengan Siswa Dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hasanah*, Skripsi dipublikasikan.

Kedua penelitian di atas memiliki objek dan sasaran yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi penulis melakukan pada SMP Negeri 2 Punggur dengan indikator “interaksi belajar mengajar” dijadikan sebagai variabel bebas dan “ hasil belajar” dijadikan sebagai variabel terikat. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik. Disamping itu keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari peserta didik itu sendiri. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan maksud untuk melakukan perubahan pada diri peserta didik atau anak didik.

Hasil belajar adalah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa.⁶

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Allah berfirman mengenai belajar Dalam Q.S Az-Zumar Ayat 9 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: "Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran".(Q.S Az-Zumar : 9)⁸

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), h. 73

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 20

Kemudian Allah berfirman didalam Q.S Al- Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban” (Q.S Al-Isra' ayat 36)⁹

Berdasarkan Ayat diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan intelektual baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan satu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Kemudian hasil belajar pada perkembangannya bisa dilihat dari dua sisi, pertama, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik lagi pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Kedua, sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas penulis berikan ulasan bahwa belajar merupakan masalah penting yang tidak boleh dilupakan dalam pencapaian suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian hasil

⁸ Q.S Az-Zumar : 9

⁹ Q.S Al-Isra' :36

¹⁰ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.

belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa tersebut, melakukan usaha yang mendapat kepandaian setelah proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses pembentukan terhadap diri siswa, dalam bentuk perubahan tingkah laku dalam menggapai sesuatu dalam situasi tertentu yang dialami berdasarkan pengalaman. Dan kesimpulannya bahwa hasil belajar merupakan keterampilan dan kemampuan dan pengetahuan serta sikap yang ditunjukkan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebuah proses kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

Menurut pendapat sudjana mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor internal ialah kemampuan yang di milikinya minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha dan motifasi serta faktor lainnya.
- 2) Faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Diantara ketiga lingkungan itu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah. Seperti: guru, sarana belajar, kurikulum, teman-teman sekelas, disiplin dan peraturan sekolah dan lain-lain. Unsur

lingkungan sekolah yang disebutkan diatas pada hakikatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar siswa, yakni lingkungan tempat peserta didik berinteraksi sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada dirinya.”¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat di pahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik adalah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah meliputi faktor internal atau faktor yang timbul dari dalam peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa.

Kemudian secara umum faktor-faktor yang terkait dengan belajar dapat dibedakan menjadi tiga; pertama faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa seperti keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal, yakni faktor dari luar diri siswa, seperti kondisi dilingkungan sekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.¹²

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terperinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern, terdiri dari:
 - a. Faktor Jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motifasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- 2) Faktor Ekstern, terdiri dari:

¹¹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta Rajawali Pers, 2012), h. 145

¹² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 126

- a. Faktor Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudyaannya)
- b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
- c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, massa media, dan bentuk kehidupan masyarakat)¹³

Berdasarkan pengertian diatas, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam itu dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri. Karena itu peserta didik harus berusaha untuk mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sedemikian rupa, sehingga dapat mendukung terjadinya proses belajar yang optimal.

3. Jenis – jenis Hasil Belajar

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu :

- a. Aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
- b. Aspek afektif, meliputi perubahan- perubahan dalam segi mental, perasaan dan kesadaran.
- c. Aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.¹⁴

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 54

Adapun jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut :

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak.¹⁵

Jadi hasil belajar pendidikan agama islam mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, dimana ketiga ranah tersebut seharusnya mampu dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Berikut ini hasil pengamatan di SMP Negeri 2 Punggur di ketahui bahwa untuk peserta didik kelas VII D yang berjumlah 30 siswa, dimana kelas tersebut memiliki hasil belajar khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda, dapat dilihat dari standar nilai dibawah ini:

Hasil tersebut dikatakan cukup baik hal ini berdasarkan standar nilai yang dipakai SMP Negeri 2 Punggur, adapun standar nilai yang dipakai adalah :

¹⁴ Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h 197

¹⁵ Nana sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) ,h. 22-29

Tabel 1
Kriteria Hasil Belajar

No	Angka	Predikat
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal ¹⁶

B. Interaksi Belajar Mengajar

1. Pengertian Interaksi Belajar Mengajar

Interaksi belajar mengajar mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari guru yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak, dan warga belajar (siswa, anak didik/ subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain.¹⁷

Menurut Shuyadi dan Abu Achmadi pengertian interaksi edukatif adalah gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.¹⁸

Defenisi lain dari interaksi belajar mengajar atau interaksi edukatif adalah sebagai berikut: Interaksi belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru(pendidik) dan peserta didik (murid), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi belajar mengajar merupakan faktor penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.¹⁹

Dari uraian tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengertian interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan timbal balik (feed-back)

¹⁶ muhibbin Syah, Psikologi Belajar , h. 223

¹⁷ Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*,(Jakarta, Rajawali Pers 2011) h. 2

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*,(Jakarta Rineka Cipta, 200) h. 11

¹⁹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) , h. 147

yang sifatnya komunitatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu.

Dengan demikian dalam interaksi edukatif harus ada dua unsur utama yang harus hadir dalam situasi yang disengaja, yaitu antara guru dan siswa, oleh sebab itu diperlukan seorang guru yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang kondusif supaya nantinya bisa membantu siswa untuk mencapai hasil belajar.

2. Jenis Pola Interaksi Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (pendidik) kepada penerima pesan (peserta didik). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum. Oleh karena itu diperlukan interaksi edukatif yang kondusif antara pendidik sebagai pengirim pesan pembelajaran dengan peserta didik sebagai penerima pesan pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa berlangsung dalam beberapa pola, dengan variasi dan dominasi yang berbeda. Menurut Sumiati dan Asra, interaksi antara guru dan siswa dapat berlangsung dalam empat macam pola, yaitu : “pola dasar interaksi dalam pembelajaran, pola interaksi dalam pembelajarn berpusat pada isi, pola interaksi dalam pembelajaran

berpusat pada guru, dan pola interaksi dalam pembelajaran berpusat pada siswa.”²⁰

Dalam jenis pola interaksi ini Drs. Moh. Uzer Usman, juga mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

1. Pola guru anak didik. Komunikasi sebagai satu arah
2. Pola guru anak didik guru. Ada balikan feedback bagi guru, tidak ada interaksi antarsiswa (komunikasi sebagai interaksi)
3. Pola guru-anak didik-anak didik. Ada balikan bagi guru, anak didik saling belajar satu sama lain
4. Pola guru- anak didik, anak didik -guru, anak didik anak -didik. Interaksi optimal antara guru dan anak didik dan anak antara didik sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap anak didik belum mendapat giliran
5. Pola melingkar. Setiap anak didik mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap anak didik belum mendapat giliran.²¹

Kemudian dalam interaksi edukatif terdapat tiga pola komunikasi sebagai berikut:

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif, siswa pasif.
2. Komunikasi sebagai interaksi dua arah
Pada komunikasi ini antara guru dan murid memiliki peranan yang sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi dengan arti kata keduanya dapat saling memberi dan menerima aksi.

²⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2008), h.62

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, h. 12

3. Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah. Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dan murid, tetapi juga melibatkan interaksi antara siswa dengan siswa lainnya.²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dalam interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik terdapat tiga pola komunikasi yaitu: komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan komunikasi banyak arah. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pola interaksi dengan komunikasi satu arah

Pola interaksi dengan komunikasi satu arah ditandai dengan dominasi peran pendidik dalam interaksi. Dalam interaksi ini, pendidik ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi, dan peserta untuk mendengarkan dan mematuhi saran dari pendidik.

Hubungan antara guru dan murid mempunyai sifat yang relatif stabil. Ciri khas dari hubungan ini ialah bahwa terdapat status yang tak sama antara guru dan murid. Guru secara umum diakui mempunyai status yang lebih tinggi dan karena itu dapat menuntut murid untuk menunjukkan kelakuan yang sesuai dengan sifat hubungan itu.²³

Dalam komunikasi satu arah, informasi lebih banyak berasal dari pendidik, sehingga peserta didik lebih bersifat pasif.

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 179

²³ Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2010), h. 78

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, dan jarang disertai dengan diskusi atau tanya jawab.

Komunikasi satu arah terjadi jika proses pembelajaran berlangsung dengan cara penguangan, atau penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Suasana kelas biasanya tenang dan tertib, tidak ada suara kecuali yang ditimbulkan oleh guru, keadaan seperti ini disebut pola guru siswa dengan komunikasi sebagai aksi satu arah.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas, pola komunikasi dengan interaksi satu arah berlangsung dalam pembelajaran yang dilakukan dengan cara penguangan, informasi dan penyampaian materi dari pendidik. Kelebihan dari pola interaksi tersebut dapat menciptakan suasana kelas yang tenang, karena sumber informasi hanya satu, yaitu pendidik. Adapun siswa lebih banyak pasif dengan menerima materi yang disampaikan pendidik.

b. Pola interaksi dengan komunikasi dua arah

Pola interaksi dengan komunikasi dua arah ditandai dengan saling tukar informasi antara pendidik dan peserta pendidik. Dalam pola ini, ada umpan balik yang dapat diterima pendidik dari informasi peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran.

Komunikasi dua arah terjadi dalam proses pembelajaran dimana informasi dan inisiatif interaksi berasal dari siswa kepada guru, selain dari guru kepada siswa. Interaksi semacam ini terjadi jika proses

²⁴ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, h. 65

pembelajaran dilakukan misalnya dengan menggunakan metode atau tehnik tanya jawab, dan diskusi.²⁵

Keberhasilan komunikasi dua arah didalam proses pembelajaran ditentukan oleh kejelasan pesan, cara penyampaian pesan, perilaku komunikasi, dan situasi (tempat dan waktu) komunikasi. Komunikasi dalam pembelajaran dapat dikuatkan dengan kombinasi antara komunikasi lisan (verbal), dan fisik, seperti gerakan dan peragaan, yang memungkinkan terjadinya penyerapan informasi dengan lebih mudah dan jelas. Peserta didik akan lebih mudah memahami informasi, jika diberi kesempatan untuk memperagakan dan mempraktikkan contoh.

c. Pola interaksi dengan komunikasi banyak arah

Pola interaksi dengan komunikasi banyak arah tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dan siswa, tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara siswa dengan siswa. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah pada proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif. Diskusi dan komulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.

Komunikasi banyak arah dalam proses pembelajaran memungkinkan terjadi arah komunikasi kesegenap pihak, dan masing-masing berlangsung secara timbal balik. Arah komunikasi bisa terjadi

²⁵ *Ibid*, h. 65

dari Guru ke siswa, siswa ke siswa dan siswa ke guru. Suasana kelas memungkinkan terjadinya interaksi belajar dan mengajar secara hidup dan dinamis. Dengan pola komunikasi banyak arah dapat tercipta suasana kelas yang dapat merangsang kegiatan belajar secara aktif, ditandai dengan adanya umpan balik (feed back) bagi guru. Komunikasi bukan hanya antara guru dengan siswa melainkan juga siswa dengan siswa. Keadaan seperti ini disebut pola guru siswa siswa dengan komunikasi sebagai interaksi.²⁶

Arah komunikasi dalam komunikasi banyak arah bisa terjadi dari guru ke siswa siswa ke siswa dan siswa ke guru. Interaksi diharapkan mampu menghidupkan suasana kelas. Interaksi yang di dalamnya antara guru, peserta didik, dan peserta didik lainnya bisa saling bertukar pikiran sekaligus berbagi ilmu. Dalam hal ini yang berperan sebagai komunikator bukan lagi terbatas pada guru sebagai pendidik, melainkan peserta didik memiliki hak yang sama untuk menjadi sumber penyampaian pesan.

3. Komponen-komponen Interaksi Belajar Mengajar

Pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara guru dengan siswa, sebagai suatu sistem interaksi edukatif didalamnya mengandung sejumlah komponen-komponen, apabila tidak ada komponen-komponen tersebut, maka tidak akan terjadi proses interaksi edukatif guru sebagai pendidik dengan siswa

²⁶ *Ibid*, h. 66

sebagai peserta didik. Adapun komponen-komponen interaksi edukatif yaitu:

Adapun komponen-komponen interaksi belajar mengajar adalah tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi.²⁷

Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa komponen-komponen interaksi belajar mengajar yaitu: tujuan instruksional, bahan pelajaran (materi), metode dan alat dalam interaksi, sarana dan evaluasi.²⁸

Adapun pendapat tersebut dapat dijelaskan secara terperinci mengenai komponen-komponen interaksi belajar mengajar yaitu:

1. Tujuan

Sebagai unsur penting dalam suatu kegiatan, maka dalam kegiatan apa pun tujuan tidak bisa diabaikan. Demikian juga halnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, tujuan adalah suatu cita-cita yang dicapai kegiatannya. Kegiatan belajar tidak bisa dibawa sesuka hati, kecuali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikannya pada anak didik.

²⁷ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 41-48

²⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, h. 148

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

4. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai setelah pengajaran berakhir.

5. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Alat tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan.

Alat dapat dibagi dua macam yaitu:

- a. Alat Nonmaterial, yang berupa suruhan, perintah, larangan dan sebagainya.
- b. Alat Material, yang dapat berupa globe, papan tulis, batu kapur, gambar, diagram, lukisan, slide, video dan sebagainya.

6. Sumber Pelajaran

Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali, ada dimana-mana: disekolah, dihalaman, dipusat kota, dipedesaan dan sebagainya: pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreatifitas guru, waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya. Segala sesuatu dapat dipergunakan sebagai sumber belajar sesuai kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Interaksi Belajar Mengajar tidaklah berproses dalam kehampaan, tetapi ia berproses dalam kemaknaan. Didalamnya ada sejumlah nilai yang disampaikan kepada anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi diambil dari berbagai sumber guna dipakai dalam interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa komponen-komponen interaksi belajar mengajar meliputi, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi. Dengan adanya komponen-komponen tersebut proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

C. Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan

Agama Islam

Hasil belajar adalah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa.²⁹

²⁹ Oemar hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 73

Interaksi belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru(pendidik) dan peserta didik (murid), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi belajar mengajar merupakan faktor penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.³⁰

Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain.³¹

Dalam suatu proses pembelajaran, interaksi memegang peranan penting bagi seorang guru untuk dapat mempermudah dalam mempermudah dalam memberikan suatu materi pelajaran yang akan disampaikan siswa. Dengan adanya interaksi belajar yang baik dalam pembelajaran , tentunya siswa tidak akan bosan dan akan terus giat untuk belajar mengajar.

Interaksi edukatif memang sangat erat sekali dengan pembelajaran, dengan adanya pembelajaran dalam interaksi edukatif kita bisa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dalam interaksi edukatif. Proses kegiatan dalam interaksi edukatif pada khususnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada umumnya. Proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik karena guru dan anak didik sama aktif dalam interaksi edukatif.³² Jadi, pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap hasil belajar merupakan timbal balik antara satu pihak dengan pihak lain yang mengandung maksud-maksud

³⁰ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, h. 147

³¹ Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), h.

³² Saiful Bahri Djamarah, h. 12-13

tertentu, yakni untuk mencapai pengertian dan tujuan yang sama yaitu tujuan belajar.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³³ Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa kerangka pikir yaitu pemikiran penulis mengenai keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa apabila Interaksi Belajar Mengajar baik maka Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa baik dan apabila Interaksi Belajar Mengajar kurang baik maka Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kurang baik.



Maka dapat disimpulkan bahwa, semakin baik interaksi belajar mengajar, maka akan semakin baik pula hasil belajar PAI siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁴ Hipotesis adalah jawaban kebenarannya masih diragukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 71

sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian untuk membuktikan kebenarannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa kerangka berfikir adalah suatu konsep yang memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interaksi Belajar Mengajar mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar pendidikan agama Islam.
2. Jika Interaksi Belajar Mengajar baik maka Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa pun baik.
3. Jika Interaksi Belajar Mengajar kurang maka Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa pun kurang baik.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019

Ho: Tidak ada pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 8

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya”.³⁷

Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁸

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Interaksi Belajar Mengajar)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁹

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, , h. 61.

³⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet 4, h. 157.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 60.

³⁹ *Ibid.*, h. 61

Adapun variabel bebas penelitian ini adalah Interaksi Belajar Mengajar.

Adapun indikator interaksi Belajar Mengajar adalah

- a. Suasana kelas tenang dan tertib
- b. Peserta didik mendengarkan dan mematuhi saran dari pendidik
- c. Saling tukar informasi antara pendidik dan peserta didik
- d. Belajar secara aktif

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”⁴⁰.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Punggur yang peneliti ambil dari buku legger.

Tabel 1

Adapun kriteria nilai hasil belajar sebagai berikut:

No	Angka	Predikat
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal ⁴¹

Berdasarkan teori diatas, untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan hasil belajar siswa dapat dipergunakan dua macam penilaian yaitu:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 61

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 223

Secara kualitatif seperti baik sekali, sedang, kurang dan gagal Secara kuantitatif yaitu bentuk angka 0-100.⁴²

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³

Berdasarkan pengertian populasi yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari subyek penelitian yang mengikuti proses belajar mengajar yang diteliti oleh peneliti.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur dengan jumlah anggota populasi sebanyak 189 siswa.

Tabel 2
Jumah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Punggur
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah siswa	Non Muslim	Muslim
1	VII A	30	1	30
2	VII B	32	2	30
3	VII C	30	1	29
4	VII D	30	-	30
5	VII E	31	1	30
6	VII F	21	-	21
7	VII G	20	-	20
	jumlah	194	5	189

Sumber: Data Absen Kelas VII SMP Negeri 2 Punggur tahun pelajaran 2018/2019

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 151

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁴ Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil dengan cara-cara tertentu.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang dipilih untuk sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Punggur, kemudian sampel yang penulis akan gunakan yaitu nanti yang akan keluar dari teknik pengambilan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang di gunakan.⁴⁶

Teknik sampling yang di gunakan adalah area sampling (cluster sampling), ”teknik sampel daerah di gunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang di teliti atau sumber data sangat luas.”⁴⁷ Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling.

Teknik ini di gunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil. Kemudian dalam penelitian ini dengan populasi seluruh kelas VII yang berjumlah 189 siswa yang di bagi menjadi 7 kelas belajar yang terdiri dari kelas VII A sampai VII G. Sampel yang di

⁴⁴ Edi kurnadi, *Metode Penelitian*, (Metro: Ramayana Pres, 2005), h. 92

⁴⁵ Sukardi, *Metode Penelitian*, h. 53

⁴⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 61

⁴⁷ *Ibid*, h. 62

gunakan hanya satu kelas, karena dalam satu kelas sudah bisa di jadikan sampel, maka pengambilan 1 kelas itu di lakukan secara random.

Dari tujuh kelas yang di undi untuk memperoleh kelas mana yang akan di jadikan sebagai sampel dengan membuat tujuh buah gulungan kertas yang masing-masing telah di tulis VII A sampai VII G, setelah di undi kemudian terpilih satu kelas sebagai sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”⁴⁸.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah di sediakan. Dalam hal ini, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”⁴⁹. Berdasarkan pengertian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 142

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat sekolah dan struktur SMP Negeri 2 Punggur.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”⁵⁰

Berdasarkan pengertian instrumen penelitian yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁵¹

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 102

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 205

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁵²
- Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Metode	Sumber	Item	
					No	Jml
1.	Interaksi Belajar Mengajar	1. Suasana kelas tenang dan tertib	Angket	Siswa	1-4	4
		2. Peserta didik mendengarkan dan mematuhi saran pendidik			5-10	6
		3. Saling tukar informasi antara pendidik dan peserta didik			11-14	4
		4. Belajar secara aktif			15-20	6
2.	Hasil Belajar	Diambil dari buku lagger	-	-	-	-
						20

⁵² *Ibid.*, h. 206

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan).

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵³

Berdasarkan teori yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa agar penelitian dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur yang hendak diukur secara tepat.

Agar data dalam penelitian ini valid, maka penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai uji validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y⁵⁴

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai

⁵³ *Ibid.*, h. 211

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228

sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Uji coba instrumen penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”⁵⁵.

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁵⁶

Berdasarkan pada konsep tersebut maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dan waktu yang berbeda.

Kemudian untuk mengetahui lebih lanjut reliabilitas angket maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁵⁷

⁵⁵ *Ibid.*, h. 221.

⁵⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian.*, h. 122

⁵⁷ *Ibid.*, h. 185

F. Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis datanya. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk poulasi.

“Statistik inferensial dibagi menjadi dua jenis, yaitu statistik parametris, dan statistik nonparametris.”⁵⁸

Berdasarkan kedua jenis statistik inferensial, penelitian ini menggunakan statistik non-parametris, karena untuk menguji data yang berbentuk diskrit atau nominal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan⁵⁹

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{n + x^2}}$$

⁵⁸ *Ibid.*, h. 147

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 107

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi
 χ^2 = Harga Chi Kuadrat hitung
n = Jumlah sampel⁶⁰

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 239

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Punggur

SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah di dirikan tahun 1999. Awal mula sekolah ini adalah SMP PGRI, atas usulan masyarakat di dirikan/ diganti menjadi SMP Negeri, tanah milik SMP PGRI dihibahkan ke SMP Negeri. Sekolah ini mulai beroperasi tahun 1999. Awal mula bernama SLTP Negeri 4 punggur. Karena pemekaran kecamatan, tahun 2003 berubah nama menjadi SLTP Negeri 2 punggur. Tahun 2004 berubah nama lagi menjadi SMP Negeri 2 punggur dan sampai saat ini. Adapun Visi dan Misi dan tujuan SMP Negeri 2 Punggur yaitu

➤ Visi SMP Negeri 2 Punggur

Terwujud sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik berdasar iman dan taqwa terhadap Tuhan yang maha esa

➤ Misi SMP Negeri 2 Punggur

- a) Mengembangkan peningkatan keimanan dan ke taqwaan terhadap Tuhan yang maha esa
- b) Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

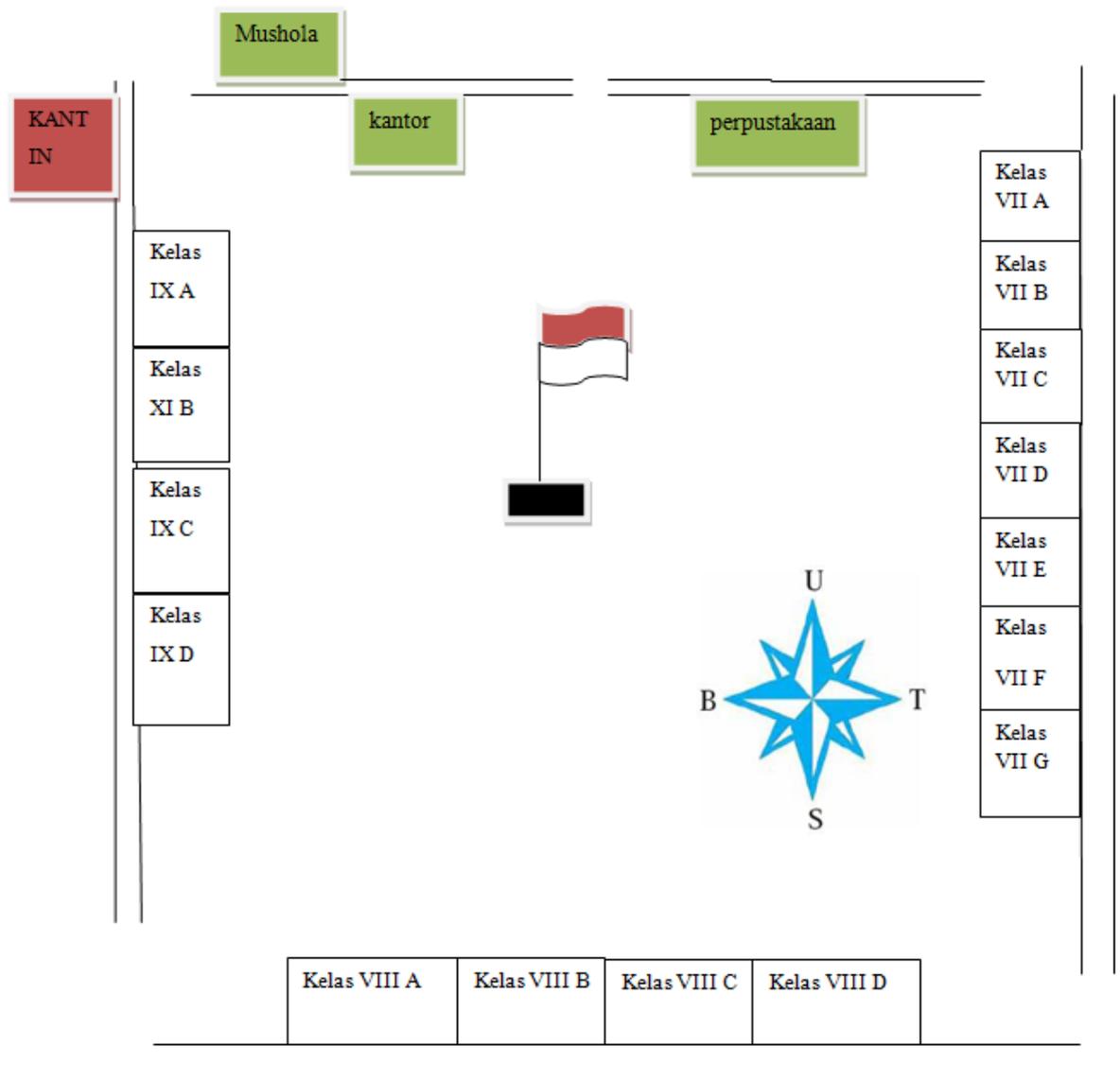
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
 - d) Mengembangkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan non kurikuler
 - e) Mengikut sertakan peserta didik dalam perlombaan-perlombaan akademik dan non akademik
 - f) Mengembangkan ke profesionalan pendidikan dan tenaga ke pendidikan
 - g) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan
 - h) Mengembangkan budaya dan lingkungan sekolah
 - i) Mengembangkan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pendidikan dan tenaga ke pendidikan
 - j) Menjalin hubungan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, lembaga pemerintah/ non pemerintah
 - k) Mengembangkan manajemen berbasis sekolah dan sistem informasi sekolah
 - l) Mengembangkan sistem penilaian pendidikan
 - m) Mengembangkan pengelolaan ke uangan sekolah secara profesional, transparan, dan akuntabel
- Tujuan SMP Negeri 2 Punggur
- a) Terlaksana kegiatan pengembangan ke imanan dan ke taqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Memiliki kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang lengkap dan reevan
 - c) Terlaksana kegiatan pembelajaran aktif, inofatif, kreatif, dan menyenangkan untuk semua mata pelajaran

- d) Terlaksana pembinaan ekstrakurikuler/pengembangan diri minimal 6 (enam) cabang
- e) Berprestasi di tingkat provinsi dalam berlombaan-perlombaan akademik dan non akademik
- f) Memiliki 90% pendidik dan tenaga ke pendidikan yang profesional dan etos kerja
- g) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan layak
- h) Terwujud budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan nyaman
- i) Terlaksana kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga ke pendidikan setiap bulan
- j) Terjalin hubungan kerjasama yang baik dengan komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, dan lembaga pemerintah maupun non pemerintah
- k) Terlaksana manajemen berbasis sekolah dan sistem informasi sekolah
- l) Terlaksana penilaian pendidikan dengan alat evaluasi bervariasi untuk semua mata pelajaran
- m) Terlaksana pengelolaan sekolah secara profesional, transparan dan akuntabel

b. Kondisi Geografis SMP Negeri 2 Punggur

Lintang : - 49.942 dan Bujur : 105. 2441

c. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Punggur



e. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Punggur

Setiap tahun jumlah siswa masuk di SMP Negeri 2 Punggur selalu berubah-ubah. Adapun data siswa yang ada di SMP Negeri 2 Punggur pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Keadaan peserta didik SMP Negeri 2 Punggur

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel
2014/2015	178	157	5	144	5	122	4
2015/2016	114	114	5	146	5	141	5
2016/2017	192	143	5	113	5	143	5
2017/2018	115	115	4	139	6	111	5
2018/2019	200	194	7	115	4	135	6

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Punggur

Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Punggur yang berkaitan dengan ruang sekolah seperti : ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 7

2) Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	9 x 12	B	6. Lab. Bahasa	1	8 x 15	RR
2. Lab. IPA	2	10 x 12	B	7. Lab. Komputer	1	8 x 12	RR
3. Ketrampilan				8. PTD			
4. Multimedia				9. Serbaguna/ aula			

3) Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	3 x 6	RR
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 3	RR
3. Guru	1	7 x 7	RR
4. Tata Usaha	1	4 x 6	RR
5. Tamu		2 x 3	RR
Lainnya:			

4) Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	3 X 6	B	10. Ibadah	1		B
2. Dapur	1	2 X 4	B	11. Ganti	-		

3. Reproduksi				12. Koperasi	-		
4. KM/WC Guru	2	2 X 2	B	13. Hall/lobi	1	4 x 6	B
5. KM/WC Siswa	9	3 X 2	RR	14. Kantin	-	-	
6. BK	1	5 X 6	B	15. Rumah Pompa/ Menara Air	1	2 X 2	B
7. UKS	1	3 x 3	B	16. Bangsal Kendaraan	2	5 X 12	B
8. PMR/Pramuka	1	3 x 3	B	17. Rumah Penjaga	1		
9. OSIS	1	3 X 5	B	18. Pos Jaga	-		

5) Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket	1	18 x 35	B	
b. Tenis Meja	1	7 x 8	B	
c. Bola Volly	1	12 x 18	B	
d. Lompat Jauh / Tinggi	1		B	
e. Tolak Peluru / lembing	1		B	
2. Lapangan Upacara	1	30 x 45	Baik	

6) Kepemilikan Tanah :

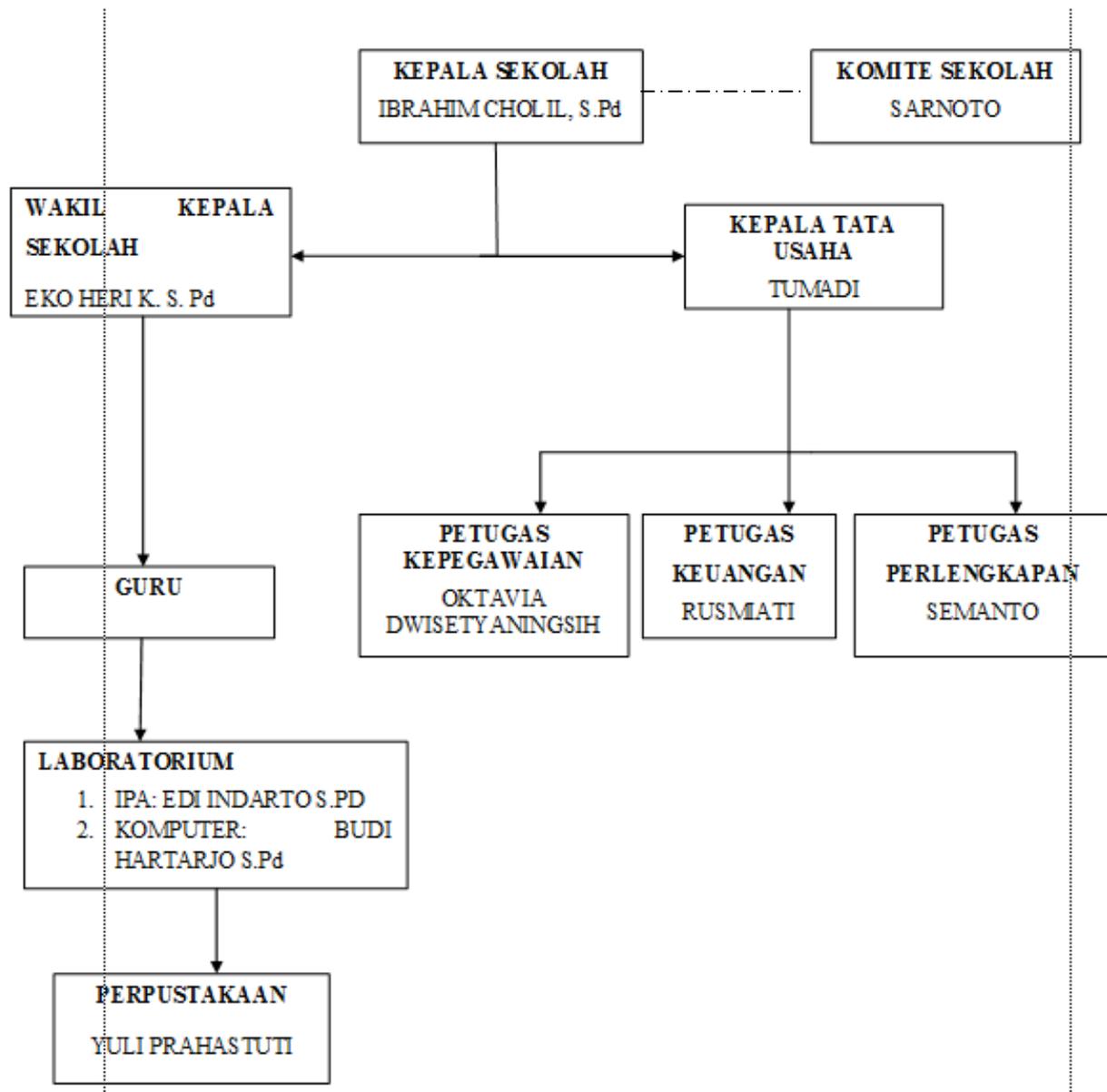
Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang*)

Status Tanah : ~~SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)~~

Luas Lahan/Tanah : 10.000 m²
Luas Tanah Terbangun : 1.700 m²
Luas Tanah Siap Bangun : 25 X 30 m²
Luas Lantai Atas Siap Bangun : - m²

g. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Punggur

Gambar 2
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Punggur



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian berdasarkan dari hasil penyebaran angket dan telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Exel. Dalam pembahasan ini meliputi deskripsi data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian atau pembahasan.

Data tentang Interaksi Belajar Mengajar diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item. Angket tersebut disebarakan kepada sampel sebanyak 30 peserta didik, untuk mengetahui Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah, maka penulis menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 30 peserta didik. Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur, pada tanggal 10 Januari 2019 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A diberi skor 3
- Jawaban B diberi skor 2
- Jawaban C diberi skor 1

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Data yang dihasilkan diolah menjadi data mentah hasil uji coba. Kemudian dianalisis item dengan uji validitas dan reabilitas.

Dari hasil uji validitas dan reabilitas tersebut diketahui mana data yang valid dan data yang tidak valid.

a. Data Tentang Interaksi Belajar Mengajar (Variabel X)

Untuk mengetahui Interaksi Belajar Megajar di SMP Negeri 2 Punggur, penulis menyebar angket untuk mendapatkan data Interaksi Belajar Mengajar dan pembagian skor sebagai berikut:

- a). Alternatif jawaban “Selalu” di beri nilai 3
- c). Alternatif jawaban “Kadang-kadang” di beri nilai 2
- d). Alternatif jawaban “Tidak Pernah” di beri nilai 1

Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Rekapitulasi Angket Interaksi Belajar Mengajar

No Resp	Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	45
2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	33
3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	44
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	54
5	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	44
6	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
7	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
8	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	43
9	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	42
10	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	49
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	52
12	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	41
13	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	42
14	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	44
15	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	45
16	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	41
17	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	33
18	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	46
19	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	49

20	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	37
21	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	45
22	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	50
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	52
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	56
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	52
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	52
27	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	55
28	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	56
30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
jumlah	80	86	70	72	73	67	76	73	81	62	68	73	70	59	69	73	60	60	59	49	1380

Sumber: Pengolahan data pada tanggal 11 Januari 2019

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui nilai tertinggi adalah 56 dan nilai terendah adalah 33 untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan interaksi belajar mengajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah

$$= \frac{56 - 33 + 1}{3} = 8$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (Interaksi belajar) adalah 3. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Interaksi Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Punggur

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	51 – 56	9	Baik	30%
2	42 – 50	15	Cukup	50%
3	33 - 41	6	Kurang	20%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 (30%) siswa baik interaksi belajar mengajarnya, sebanyak 15 (50%) siswa cukup baik interaksi belajar mengajarnya dan sebanyak 6 (20%) siswa kurang interaksi belajar mengajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Interaksi Belajar Mengajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur dikatakan dalam kategori cukup.

b. Data Tentang Hasil Belajar (Variabel Y)

Adapun data tentang Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur adalah sebagai berikut.

Tabel 10
Data Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Ade Muhamad Pongki	VII D	80
2	Ahmad Farid	VII D	75
3	Aldo Yoga Pratama	VII D	89
4	Amelia Zulfi Azzahra	VII D	78
5	Apriyanda Putra Mahkota	VII D	85
6	Carli Destianu	VII D	88
7	Citra Amelia	VII D	76
8	Dendra Mahardika	VII D	76
9	Dimas Hardiyansyah	VII D	77
10	Eka Novia Safitri	VII D	87
11	Firman Ardiyansyah	VII D	86
12	Fitriana Dewi	VII D	76
13	Gita Lediana	VII D	82
14	Indra Syahputra	VII D	94
15	Lukman Nur Rahman	VII D	79
16	Margareta Putri Dyahningrum	VII D	90
17	Mohammad Jaya Ananda	VII D	85
18	Muhammad Makruf	VII D	84
19	Nabila Nurlita Ansori	VII D	83

20	Nofen Fitriansyah	VII D	91
21	Nur Astuti	VII D	88
22	Putri Astuti	VII D	76
23	Riska Prastya Wati	VII D	92
24	Rio Ardiyansyah	VII D	85
25	Selvy Aulia Pertiwi	VII D	85
26	Sony Prabowo	VII D	85
27	Tati Erawati	VII D	80
28	Taufik Herlambang	VII D	80
29	Wanda Setianingsih	VII D	80
30	Wildan Ridho Firdaus	VII D	85

Selanjutnya mengklasifikasikan Hasil belajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah senagai berikut :

$$= \frac{94-75+1}{3} = 6$$

Setelah diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kriterianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Hasil Belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	89 – 94	5	Baik	16,67%
2	82– 88	13	Cukup	43,33%
3	75 – 81	12	Kurang	40%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 5 siswa atau 16,67% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 13 siswa atau 43,33% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 12 siswa atau 40% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur adalah cukup.

B. Temuan Khusus

Setelah memperoleh data angket tentang Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur yang nantinya di dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi di atas, di masukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan Chi Kuadrat (χ^2).

Tabel 12
Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Punggur

No	Interaksi Belajar (Variabel X)		Hasil Belajar (variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	45	Cukup	80	Kurang
2	33	Kurang	75	Kurang
3	44	Cukup	89	Baik
4	54	Baik	78	Kurang

5	44	Cukup	85	Cukup
6	41	Kurang	88	Cukup
7	43	Cukup	76	Kurang
8	43	Cukup	76	Kurang
9	42	Cukup	77	Kurang
10	49	Cukup	87	Cukup
11	52	Baik	86	Cukup
12	41	Kurang	76	Kurang
13	42	Cukup	82	Cukup
14	44	Cukup	94	Baik
15	45	Cukup	79	Kurang
16	41	Kurang	90	Baik
17	33	Kurang	85	Cukup
18	46	Cukup	84	Cukup
19	49	Cukup	83	Cukup
20	37	Kurang	91	Baik
21	45	Cukup	88	Cukup
22	50	Cukup	76	Kurang
23	52	Baik	92	Baik
24	56	Baik	85	Cukup
25	52	Baik	85	Cukup
26	52	Baik	85	Cukup
27	55	Baik	80	Kurang
28	42	Cukup	80	Kurang
29	56	Baik	80	Kurang
30	52	Baik	85	Cukup

Setelah f_0 diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *chi* kuadrat hitung (χ^2_{hitung}), maka f_0 dibuat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 13

Tabel Silang Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur

Interaksi Belajar Mengajar	Hasil Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	1	5	8	9
Cukup	2	6	7	15
Kurang	1	2	2	6
Jumlah	4	13	12	30

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang hubungan antara kebiasaan belajar di rumah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Metro Utara, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 14

Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur

No	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	1	$\frac{10 \times 4}{30} = 1,333$	0,333	0,110	0,110

2	5	$\frac{10 \times 13}{30} = 4,333$	0,667	6,225	1,436
3	8	$\frac{10 \times 12}{30} = 4,000$	4,000	48,000	12,000
4	2	$\frac{15 \times 5}{30} = 2,500$	-0,5	-2,25	0,9
5	6	$\frac{15 \times 13}{30} = 6,500$	-0,5	-6,25	0,961
6	7	$\frac{15 \times 12}{30} = 6,000$	1,000	13,000	2,166
7	1	$\frac{5 \times 5}{30} = 0,833$	0,117	0,306	0,367
8	2	$\frac{5 \times 13}{48} = 2,166$	0,166	-0,619	-0,319
9	2	$\frac{5 \times 12}{30} = 2,000$	0	0	0
N=30					17,523

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* (X^2) adalah sebesar 17,523 selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dengan Hasil Belajar, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (c - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (Interaksi Belajar Mengajar)

c = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan c dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \end{aligned}$$

$$= 2 \times 2$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel*, pada taraf signifikansi 5% atau 9,488 < 17,523. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dengan hasil belajar siswa dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}} \\ &= \sqrt{\frac{17,523}{30 + 17,523}} \\ &= \sqrt{\frac{17,523}{47,523}} \\ &= \sqrt{0,368} \end{aligned}$$

$$= 0,606$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

m di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom.

Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,067} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,606$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa ada pengaruh interaksi belajar mengajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang Interaksi belajar mengajar diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan di sebanyak 9 (30%) siswa baik interaksi belajar mengajarnya, sebanyak 15 (50%) siswa cukup baik interaksi belajar mengajarnya dan sebanyak 6 (20%) siswa kurang interaksi belajar mengajarnya SMP Negeri 2 Punggur adalah cukup.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian terdapat 5 siswa atau 16,67% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 13 siswa atau 43,33% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 12 siswa atau 40% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur adalah cukup.

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}) dengan chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}). Dimana harga dari chi kuadrat hitung = 17,523, harga chi kuadrat tabel pada db = 4, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf signifikansi 1% = 13,277 dengan demikian harga chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}) baik pada

taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% atau $9,488 < 17,523 > 13,277$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti Ada Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (X^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) sebesar 17,523 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa interaksi belajar mengajar berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil:

1. Sebanyak 30 responden yang menjawab pernyataan Interaksi Belajar Mengajar dapat diketahui bahwa sebanyak 9 (30%) siswa baik interaksi belajar mengajarnya, sebanyak 15 (50%) siswa cukup baik interaksi belajar mengajar nya dan sebanyak 6 (20%) siswa kurang interaksi belajar mengajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Interaksi Belajar Mengajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur dikatakan dalam kategori cukup.
2. Sebanyak 30 responden yang di nilai hasil belajarnya terdapat 5 siswa atau 16,67% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 13 siswa atau 43,33% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 12 siswa atau 40% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari

data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur adalah cukup.

3. Ada pengaruh positif antara interaksi belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019, yang ditunjukkan dengan perhitungan yang menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2)_{Tabel} pada taraf signifikansi 5% = 9,488 diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) sebesar 17,523 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur . Selanjutnya untuk melihat keterkaitan pengaruh antara interaksi belajar mengajar dan hasil belajar maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,606$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan. Adanya pengaruh yang positif antara interaksi belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa semakin

baik interaksi belajar mengajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang ada pada diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan dan memberikan semangat bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini akan mempengaruhi minat siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang disampaikan. Sehingga apabila siswa antusias dalam belajar maka interaksi belajar mengajar dalam belajar akan baik, dan apabila interaksi belajar siswa baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk bisa memberikan arahan kepada siswa agar meningkatkan belajarnya.
3. Bagi siswa sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers, 2005.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno, dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- R. Ibrahim, Nana Syaodi S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006
- Sardiman Am , *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- S Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (bandung: CV Wacana Prima 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

-----, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PUNGGUR

Alamat Tanggulangin kec. Punggur kab. Lampung Tengah Telp. 0725 7001262

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 001 /SMP.02/C.6/D.a.VI.01/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : UMI NURJANAH
NPM : 14115751
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kela VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018 ”

pada tanggal 10 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 7 Januari 2019
Kepala Sekolah

IBRAHIM CHOLIL, S.Pd.MM
NIP. 195906261987021003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4106/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2
PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4105/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 18 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **UMI NURJANAH**
NPM : 14115751
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4105/In.28/D.1/TL.01/i2/2018

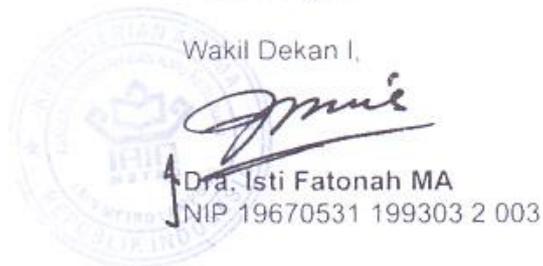
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : UMI NURJANAH
NPM : 14115751
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Desember 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metro.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN SKRIPSI

No: B-0900/In.28.1/J/PP.00.9/04/2019

Nama/NPM : UMI NURJANAH/14115751
Jurusan : PAI
Tempat : Gedung Dosen Lt. III C
Judul Skripsi : PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Hari / Tanggal	Waktu	Ketua Moderator	Penguji	Sekretaris	Petugas
Kamis, 18 April 2019	08.00 - 10.00 WIB	Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd	1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag 2. Basri, M.Ag	Sri Handayana, M.Hum	Yulianto, SE.Sy

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI/PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 Menit	Ketua	Penampilan dan Pembelaan, Ketekunan Dalam Proses Bimbingan
Penguji 1	Maks. 50 Menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan
Penguji 2	Maks. 40 Menit	Penguji 2	Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kasubbag. Umum
2. Mahasiswa Ybs. (Papan Pengumuman)

Metro, 10 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP: 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:154/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

OUTLINE**PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Jenis-jenis Hasil Belajar
- B. Interaksi Belajar Mengajar
 - 1. Pengertian Interaksi Belajar Mengajar
 - 2. Jenis Pola Interaksi Belajar Mengajar
 - 3. Komponen-komponen Interaksi Belajar Mengajar

- C. Keterkaitan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Interaksi Belajar Mengajar
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Punggur
 - b. Kondisi Geografis SMP Negeri 2 Punggur
 - c. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Punggur
 - d. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Punggur
 - e. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Punggur
 - f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Punggur
 - g. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Punggur
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

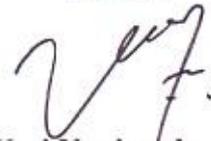
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

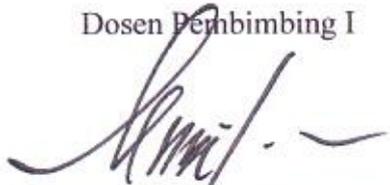
Metro, 17 Juli 2018

Penulis



Umi Nurjanah
NPM. 14115751

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridin Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
1.	Interaksi Belajar Mengajar	a. Suasana kelas tenang dan tertib.	1-5	5
		b. Peserta didik mendengarkan dan mematuhi saran pendidik.	6-10	5
		c. Saling tukar informasi antara pendidik dan peserta didik.	11-15	5
		d. Belajar secara aktif.	16-20	5
2.	Hasil Belajar	Di ambil dari buku lagger	-	-
Jumlah angket Interaksi Belajar Mengajar			20	
Jumlah angket Hasil Belajar			-	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/Tingkatan :

No. absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas data terlebih dahulu.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab
3. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang di alami tanpa ada pengaruh dari orang lain
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada 3 pilihan jawaban yang tersedia. Adapun pilihan jawabannya:
 - a. Selalu : 3
 - b. Kadang – Kadang : 2
 - c. Tidak Pernah : 1

C. Item Pernyataan Terkait Interaksi Belajar Mengajar

1. Membiasakan membaca doa sebelum belajar mengajar dimulai
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
2. Memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
3. Tidak ada keributan di kelas saat proses belajar mengajar
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
4. Mendengarkan penjelasan guru
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
5. Bertanya ketika penjelasan guru kurang jelas
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

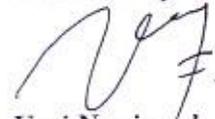
6. Menutup pelajaran dengan merangkum materi pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
7. Saling tukar informasi dengan teman
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
8. Mengikuti proses belajar mengajar dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
9. Proses belajar mengajar dilaksanakan secara kondusif
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
10. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan penataan latar pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
11. Seluruh materi dalam buku disampaikan semua
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
12. Mendengarkan pendapat orang lain
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
13. Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
14. Berkomunikasi baik antara guru dan siswa
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
15. saling tukar informasi antara siswa dengan siswa
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
16. Melaksanakan tanya jawab setelah guru selesai menyampaikn materi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
17. Memperagakan dan mempraktikkan materi pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
18. Merasa bosan dengan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
19. Suasana kelas tertib dan tenang
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah
20. mengikuti saran dari guru
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. TidakPernah

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah
2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah
4. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah
7. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Punggur Lampung Tengah

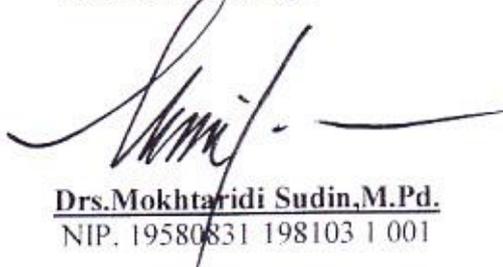
Metro, 13 Desember 2018

Mahasiswa ybs,



Umi Nurjanah
NPM. 14115751

Dosen Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001

Dosen Pembimbing II



H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001

VALIDITAS DAN REABILITAS

A. Validitas

1. Validitas tentang Interaksi Belajar Mengajar

Tabel 14
Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas
Interaksi Belajar Mengajar

no resp																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	45
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	45
3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	45
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	38
5	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	45
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	50
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	46
8	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	39
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
10	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	47
Jumlah	27	23	23	24	24	24	24	24	20	22	22	24	21	24	24	22	22	20	20	15	449

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 15
Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang interaksi belajar mengajar

No	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	3	45	9	2025	135
2	2	45	4	2025	90
3	3	45	9	2025	135
4	2	38	4	1444	67
5	3	45	9	2025	135
6	3	50	9	2500	150
7	2	46	4	2116	90
8	3	39	9	1521	117
9	3	49	9	2401	147
10	3	47	9	2209	141
	27	449	75	20291	1216

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$N = 10$$

$$\sum X^2 = 75$$

$$\sum Y^2 = 20291$$

$$\sum XY = 1216$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1216}{\sqrt{(75)(20291)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1216}{\sqrt{1521825}}$$

$$r_{xy} = \frac{1216}{1233}$$

$$r_{xy} = 0,986$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat Tinggi

0,600 - 0,800 = Tinggi

0,400 - 0,600 = Sedang

0,200 - 0,400 = Rendah

0,000 - 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, untuk angket interaksi belajar mengajar no 1 terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal no 1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Karena ada 20 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 20 korelasi product moment yang dilakukan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 16
Hasil Korelasi Perhitungan tentang interaksi belajar

No Pertanyaan	Hasil	Interprestasi	Keterangan
1	0,920	Valid	Sangat Tinggi
2	0,927	Valid	Sangat Tinggi
3	0,942	Valid	Sangat Tinggi
4	0,941	Valid	Sangat Tinggi
5	0,800	Valid	Sangat Tinggi
6	0,976	Valid	Sangat Tinggi
7	0,957	Valid	Sangat Tinggi

8	0,967	Valid	Sangat Tinggi
9	0,932	Valid	Sangat Tinggi
10	0,915	Valid	Sangat Tinggi
11	0,937	Valid	Sangat Tinggi
12	0,912	Valid	Sangat Tinggi
13	0,929	Valid	Sangat Tinggi
14	0,895	Valid	Sangat Tinggi
15	0,954	Valid	Sangat Tinggi
16	0,933	Valid	Sangat Tinggi
17	0,955	Valid	Sangat Tinggi
18	0,954	Valid	Sangat Tinggi
19	0,880	Valid	Sangat Tinggi
20	0,945	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka angka dari perhitungan korelasi ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpul data.

B. Reliabilitas

1. Reabilitas tentang interaksi belajar mengajar

Tabel 17
Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil interaksi belajar

No responden	Korelasi Angket Ganjil										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	23
3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	23
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
5	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	22
6	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	25
7	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
8	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	19
9	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
10	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
jumlah	27	23	24	24	20	22	21	24	22	20	227

mengajar Tabel 18
Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap interaksi belajar mengajar

No responden	Korelasi Angket Genap										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	21
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	22
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
5	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23
6	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	25
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	20
9	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	25
10	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	25
jumlah	23	24	24	24	22	24	24	22	20	15	222

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 19
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	24	21	576	441	504
2	23	22	529	484	506
3	23	22	529	484	506
4	19	19	361	361	361
5	22	23	484	529	506
6	25	25	625	625	625
7	26	20	676	400	520
8	19	20	361	400	380
9	24	25	576	625	600
10	22	25	484	625	550
	227	222	5201	4974	5058

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 5201$$

$$\Sigma y^2 = 4974$$

$$\Sigma xy = 5058$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5058}{\sqrt{(5201)(4974)}} \\
 &= \frac{5058}{\sqrt{25869774}} \\
 &= \frac{5058}{5086,23} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\
 &= \frac{2 \times 0,994}{1+0,994} \\
 &= \frac{1,988}{1,994} = 0,996
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

**1. Table Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2010.

2. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

(Bandung, Alfabeta, 2017), cet-16, h. 333

3. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

4. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,14	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 18-7-18	✓		kec. not line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 14-11-18	✓		- dasar belah kary acara munda skrip Bikin Kontes dyubetif laporan Pdm pd masalah yg akan di teliti - Manti tali mpa Intis adisi fibuliti kan Induktor mpa - Teori? lin agar berdasar kan 3 referensi.	27.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 15-11-18	✓		- Perbaiki Huruf C. Abu Tarek Esmaikan 93 Bulan Pidoman	27.
3.	Jumat, 16-11-18	✓		Ace Bab I-III dan dilanjutkan Kasus penulisan Lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtar (di) Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 13-12-18	✓		Asal Asul.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 31/10 11		v	- Bab BAB IV - V - Konsultasi ke pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Kamis, 31-1-19	✓		- Perbaiki Hal. 44 Lintang - data hasil U-5 - Keadaan bahan dan Guru. - data lain di perbaiki struktur dan guru - penutupan sampel di MT. starter bahan sampling	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing *[Signature]*

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis 14-3-19	✓		Ass. Bab. I-II ntar dimuzak kan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Bekas 20/18 /7		✓	Perbaikan outline selain format catatan ?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17/10 7		v	- Ace outline - Konsultasikan ke Pemb I - Lanjutkan BAB I-IV Gila di Ace Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20/10 19			<ul style="list-style-type: none">- Usmu before kelas- bentuk pphs danBakun & Selsiskurang Usmu- Bred, bendahsegala sesuatuyg telah selesaidi judul danoutline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/10 /10		✓ -	Maksimal dan Partisipasi dalam Sesi Konsultasi/ bimbingan 20/10 /9	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/08 /10		✓	- CBM - Babas dan identifikasi - Teori di pertanya an di perkelas - Teknik pengujian, Pembelian - Teori pengujian h. 23 - variabel or definisi op variabel - pp pulasi, sampel - Kisi - dll, what entals	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamry 8/18 /11			- Aree BAB I-III - Konsul terikay ke Pemb I - lanjut ke APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 1/18 /11		v	- Bimbingan kertas bimbingan 18/18 /10	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 13/10 /12			- Ace APD angket of cadets budari: Resional angket of pakeh perpustakaan, dll. - Konvensional ke Pamb I, bila angket telah di budari	

Dikeetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 29/10 /11		v	- Angket untuk Eisya (tidak jelas) - Substansi pertanyaan angket by Siapa yg di angket - dll, lihat catatan 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nurjanah
NPM : 14115751

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 6/12/18			- Rasionalisasi Kor dan Pedagogi angket. - dll, lihat catatan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP.19670813 20604 1 001

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyampaian arahan oleh guru PAI



Pengisian angket siswa kelas VII



Pengisian Angket siswa kelas VII



Bersama bapak Taufiq selaku guru PAI kelas VII



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Umi Nurjanah, dilahirkan di Dusun V Bangun Sari 1 RT 002 RW 001 Kelurahan Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 12 Mei 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Aminudin dan Ibu Saniyah.

Pendidikan Dasar Penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (MTs) Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah selesai pada tahun 2014. Setelah lulus pendidikan MA, Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 Tahun Pelajaran 2014 sampai sekarang.